

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, pokok bahasan atau variabel yang diteliti terdiri dari variabel independen yaitu realisasi anggaran penjualan dan variabel dependen, yaitu pencapaian laba perusahaan. Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi (DAOP) 2 Bandung.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh realisasi anggaran penjualan (pendapatan) terhadap pencapaian laba PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung (pada tahun 2003-2007). Periode penelitian ini selama 5 tahun, yaitu tahun 2003-2007.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Seperti yang dikemukakan oleh Mohammad Nasir (1999:63), bahwa :

“Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dan tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Melalui metode penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai bagaimana realisasi anggaran penjualan dan pencapaian laba pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi (DAOP) 2 Bandung pada tahun 2003-2007.

Jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini, penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji apakah realisasi anggaran penjualan berpengaruh terhadap pencapaian laba PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi (DAOP) 2 Bandung.

Seperti yang dikemukakan oleh Singarimbun dan Efendi, (dalam Kusnendi dan Suryadi, 2005:38), bahwa 'berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data sekunder.' Metode analisis data sekunder yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari sumber data-data sekunder.

3.2.2 Desain Penelitian

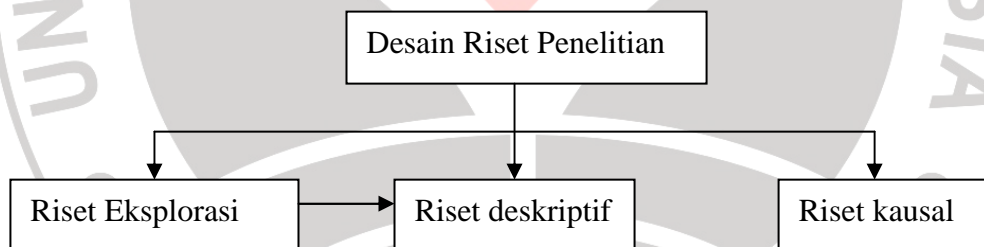
Desain penelitian dapat diartikan sebagai struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambar hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk

usulan atau proposal penelitian. Desain penelitian sebagai strategi merupakan penjelasan rinci tentang langkah-langkah apa yang akan dilakukan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

Istyanto (2005:29) mengungkapkan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Riset eksplorasi, yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.
2. Riset deskriptif, yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.
3. Riset kausal, yaitu untuk menguji hubungan “sebab akibat”.

Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentuan desain riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari dalam riset pemasaran. Pembagian ketiga jenis riset pemasaran dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Istyanto (2005:30)

Gambar 3.1
Desain Riset Penelitian

Penelitian ini menguji apakah realisasi anggaran penjualan berpengaruh terhadap pencapaian laba PT Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung, sehingga desain dari penelitian ini bersifat kausal.

3.3 Operasionalisasi variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu realisasi anggaran penjualan sebagai variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan pencapaian laba perusahaan sebagai variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Adapun penjabaran dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

a. Variabel bebas (*independent variabel* atau variabel X)

Menurut Sugiyono (2008:3) variabel *independent* adalah “variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel *independent* adalah realisasi anggaran penjualan”.

Realisasi anggaran penjualan yang dimaksud adalah keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mencapai anggaran penjualan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Variabel Terikat (*dependent variabel* atau variabel Y)

Menurut Sugiyono (2008:3) variabel *dependent* adalah “variabel yang apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, variabel tersebut diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya”. Berhubungan dengan judul penelitian ini, maka variabel *dependent* adalah pencapaian laba perusahaan.

Pencapaian laba perusahaan yang dimaksud adalah pada saat realisasi anggaran penjualan yang dicapai dapat menghasilkan laba sesuai yang dianggarkan atautkah mengalami kerugian.

Untuk memperjelas variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1. Variabel X (<i>Independent</i>) Realisasi Anggaran Penjualan	Realisasi Anggaran penjualan merupakan realisasi rencana terperinci tentang penjualan perusahaan selama periode yang akan datang, meliputi rencana tentang jenis (kualitas) produk yang akan dijual, jumlah (kuantitas) produk yang akan dijual, harga produk yang akan dijual, waktu penjualan, serta tempat (daerah) penjualannya.	1. Anggaran Pendapatan 2. Realisasi tingkat Pendapatan.	Rasio
2. Variabel Y (<i>Dependent</i>) Rugi/Laba Perusahaan	Pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian selama pelaporan. (John J. Wild, K.R Subramayam, dan Robert F. Halsey, 2004:110)	1. Pendapatan 2. Biaya Operasional	Rasio

3.4 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan program dan realisasi anggaran penjualan PT KAI (Persero) DAOP 2 Bandung tahun 2003 – 2007.

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka. Angka tersebut menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakili
- b. *Time series data*, yaitu data hasil pengamatan dalam runtutan periode waktu tertentu

- c. Data sekunder, yaitu data yang berasal dari hasil pengumpulan atau pengolahan oleh pihak lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang dipergunakan dalam mengumpulkan data dilaksanakan dengan cara:

1. Dokumentasi, yaitu penelaahan terhadap beberapa dokumen mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang menjadi obyek penelitian, terutama dokumen yang berkaitan dengan program dan realisasi anggaran penjualan.
2. Pengumpulan data sekunder berupa laporan program dan realisasi anggaran penjualan PT KA (Persero) DAOP 2 Bandung tahun 2003 – 2007.
3. Penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori guna mendukung data primer yang diperoleh selama penelitian. Data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu realisasi anggaran (X), sedangkan variabel dependen adalah pencapaian laba (Y). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan parameter yang akan diuji, yaitu:
 - a. Realisasi anggaran penjualan sebagai variabel X.
 - b. Pencapaian laba perusahaan sebagai variabel Y.

2) Penetapan hipotesis statistik

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan besar kecilnya pengaruh dari variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Oleh karena itu pengujian hipotesis yang akan digunakan adalah :

H_0 =Realisasi anggaran penjualan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pencapaian laba perusahaan.

H_a =Realisasi anggaran penjualan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pencapaian laba perusahaan.

Hipotesis alternatif (H_a) ini juga akan menjadi hipotesis penelitian dari peneliti.

3) Penentuan uji statistik

Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang digunakan adalah melalui perhitungan korelasi. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah “realisasi anggaran penjualan berpengaruh terhadap pencapaian laba PT KA (Persero) DAOP 2 Bandung.

Hipotesis tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1 :



Gambar 3.2
Model Regresi

Ket :

X : realisasi anggaran penjualan

- Y : pencapaian laba
 ε : Residu

Adapun uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Uji r^2

Uji r^2 disebut juga koefisien determinasi yaitu angka menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya di dalam fungsi yang bersangkutan. Besarnya nilai r^2 diantara nol dan satu ($0 < r^2 < 1$). Jika nilainya semakin mendekati satu, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat pula. Berikut merupakan rumus koefisien determinasi :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan pengaruh menurut Sugiyono (2008:231) dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Interprestasi Nilai Korelasi

Nilai Korelasi	Interprestasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008:231)

- 4) Menentukan kriteria penolakan
- 5) Menarik kesimpulan statistik untuk menjawab permasalahan

3.7 Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen berubah adalah analisis regresi. Karena dalam penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen, maka yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Berikut merupakan persamaan regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2008:261)

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Nilai yang didapat dari analisis regresi linier sederhana ini biasanya dalam bentuk persamaan. Persamaan tersebut kemudian dapat menjelaskan bagaimana naik turunnya nilai X dapat mempengaruhi nilai Y. Setelah koefisien regresi ditemukan, digunakan rumus korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2008:274)

Pada dasarnya hasil akhir dari analisis ini adalah nilai r yang hanya menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti adanya hubungan positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi tersebut akan dilakukan uji F, sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, harus dilakukan uji r² (koefisien determinasi) terhadap nilai r.